

Meningkatkan Jiwa *Leadership* Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Manajemen Perencanaan Berwirausaha

Endang Susilo Wardani*, Oki Iqbal Khair, Reza Octovian, Diana Riyana H, Nelwati Tanius
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01788@unpam.ac.id

Kata Kunci:
wirausaha;
kepemimpinan;
umkm

Abstrak Permasalahan yang biasa dihadapi adalah kekhawatiran dalam menjalankan wirausaha serta kurangnya jiwa leadership yang tumbuh di lingkungan pelajar. Kami mencoba untuk memotivasi dan memberikan penyuluhan bahwa jiwa leadership perlu ditumbuhkan dan dipupuk sejak dini terutama dalam berwirausaha. Janganlah kita takut untuk memulai tapi tangkaplah peluang yang ada disertai dengan niat yang kuat. Keinginan kuat bisa menjadi motor pendorong dimulainya kita dalam berwirausaha. Diharapkan dengan memberikan penyuluhan meningkatkan jiwa leadership siswa SMA Muhammadiyah 8. Ciputat dalam manajemen perencanaan berwirausaha ini dapat menumbuhkan jiwa leadership sekaligus hal ini menjadi luaran yang diharapkan dengan terselenggaranya PkM ini.

Keywords:
entrepreneurship;
leadership;
umkm

Abstract The main problem, which is commonly faced is the concerns in running an entrepreneur and the lack of leadership spirit that grows in the student environment. We try to motivate and provide counseling that the spirit of leadership needs to be grown and nurtured early on, especially in entrepreneurship. Let us not be afraid to start but seize the opportunities that exist accompanied by strong intentions. Strong desire can be the driving force of our start in entrepreneurship. Is expected by providing counseling to improve the Spirit of Leadership of Muhammadiyah 8 High School students. Ciputat in the management of entrepreneurship planning can foster the spirit of leadership as well as this becomes the expected external with the implementation of this PkM.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi pasti mengenal kepemimpinan. Istilah ini berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan pengaruh yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, kemampuan mempengaruhi merupakan hal tersendiri bagi seorang pemimpin yang tidak banyak dimiliki orang lain. Bahkan kemampuan ini harus dimiliki seseorang jika ingin menjadi seorang pemimpin. Bagi generasi muda, kepemimpinan harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya, harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan, salah satunya melalui kewirausahaan. Dengan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya akan dapat menambah penghasilannya. Kemampuan berwirausaha harus ditanamkan semenjak dini. Dengan demikian seorang pelajar yang telah lulus dari tingkat akademisi, tidaklah berusaha untuk mencari pekerjaan. Dengan kemampuan wirausaha diharapkan seorang sarjana bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya bahkan untuk orang lain. *Mindset* bahwa seorang sarjana harus bekerja perlu diubah terlebih lagi pada kondisi seperti sekarang ini.

Dalam kondisi perekonomian seperti sekarang ini di mana wabah Covid-19 meluluhlantakkan perekonomian, maka jiwa wirausaha harus ditumbuhkan. Dampak dari Covid-19 ini sangatlah besar. Banyak pegawai yang dirumahkan disebabkan perusahaan tempat mereka bekerja tidak dapat beroperasi dengan baik. Bagaimana nasib mereka? Mereka harus mencari penghasilan atau income lain agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Wirausaha bukanlah suatu hal yang sulit. Tekad yang kuat untuk membantu membiayai kehidupan bisa dijadikan alasan dalam berwirausaha. Janganlah menganggap wirausaha sesuatu yang sulit. Mulailah dari hal sekeliling dan dengan modal yang kecil. Lihatlah apa yang dibutuhkan oleh orang-orang di sekeliling. Hal tersebut bisa menjadi ladang untuk berwirausaha. Kembangkan kemampuan yang ada dalam diri masing-masing untuk memulai wirausaha.

Pada kesempatan kali ini Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Kegiatan dihadiri pengurus OSIS/IPM SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk mengajak, memulai, dan langsung terjun pada kegiatan wirausaha dengan menumbuhkan jiwa *leadership* di kalangan pelajar. Hal ini untuk meyakinkan bahwa wirausaha yang utama

akan dapat berjalan dengan dibekali jiwa kepemimpinan yang terus ditumbuhkan sejak dini di kalangan pelajar.

METODE

Dalam proses kegiatan PkM ini metodenya berupa seminar di mana narasumber berinteraksi dengan pada peserta, agar semua yang hadir merasakan manfaat langsung dan mendapatkan wawasan alasan manfaat dari kemasan dan bagaimana membuat suatu kemasan agar menarik sehingga selain melindungi produk juga berfungsi sebagai wadah informasi dan promosi terkait dengan produk.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta yang hadir di lokasi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memberikan tips terkait dengan permasalahan dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

HASIL dan PEMBAHASAN

Bagi generasi muda, kepemimpinan juga harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan.

Dalam suatu artikel, Adhyaksa Dault menyatakan bahwa ibarat mata rantai yang tergerai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentral dalam artian bahwa pemuda berperan sebagai pelestari budaya, kejuangan, pelopor, perintisan pembaharuan melalui karsa, karya, dan dedikasi. Banyak cara generasi muda menumbuhkan jiwa kepemimpinan, salah satunya melalui kewirausahaan. Kata

kewirausahaan berasal dari bahasa perancis yang berarti “berusaha” atau “melaksanakan” (Frinces, 2004).

Menurut Salim Siagian, kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (<http://alansuryamuhandka.blogspot.com>).

Berbicara tentang teori kepemimpinan, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya. Menurut Wunsanto dalam Sholehuddin (2008), paling tidak ada enam teori yaitu:

- A. Teori Kelebihan. Menurut teori ini, seseorang menjadi pemimpin karena ia memiliki kelebihan-kelebihan dibanding yang lain. Dalam hal ini, kelebihan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin minimal tiga kelebihan, yaitu kelebihan ratio, kelebihan rohaniah dan kelebihan badaniah.
- B. Teori Sifat. Menurut teori ini, menjadi pemimpin yang baik, seseorang harus memiliki sifat-sifat yang lebih daripada yang dipimpinnya. Sifat-sifat kepemimpinan yang secara umum harus dimiliki seperti sikap melindungi, percaya diri, inisiatif, persuatif, komunikatif, energik, kreatif, inovatif dan tanggung jawab.
- C. Teori Keturunan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena keturunan atau warisan.

- D. Teori Kharismatis. Teori ini menyatakan bahwa untuk menjadi pemimpin seseorang harus mempunyai kharisma (pengaruh) yang sangat besar.
- E. Teori Bakat. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena ada bakat di dalamnya.
- F. Teori Sosial. Menurut teori ini, pada dasarnya setiap orang dapat menjadi pemimpin tanpa didasarkan atas bakat dan keturunan, asalkan orang tersebut diberi kesempatan untuk memimpin.

Untuk menjalankan kewirausahaan yang baik dibutuhkan sikap kepemimpinan/*leadership*. Menjadi pemimpin yang baik merupakan suatu hal yang tidak hanya berdasarkan kesuksesan seseorang dalam memimpin. Namun, kepemimpinan yang baik adalah ketika seseorang mampu memimpin tanpa sekat dan memberikan dampak bagi yang dipimpin, sehingga mampu mencapai visi dan misi tim kerja.

Berikut beberapa contoh kepemimpinan yang baik, antara lain:

A. Bertindak dengan Penuh Integritas

Pemimpin yang dipercaya oleh tim atau bawahannya adalah pemimpin yang memiliki integritas tinggi. Karena, kepercayaan sangatlah penting jika Anda ingin orang lain mengikuti tindakan Anda. Caranya menjadi pemimpin dengan integritas yang tinggi, misalnya memimpin tanpa arogansi, menepati janji sesuai dengan apa yang sudah dikatakan, bertindak secara konsisten, jujur dan transparan, serta bertanggung jawab atas segala hal tindakan maupun perkataan.

B. Menunjukkan Kemampuan/Keahlian

Ada saatnya seorang pemimpin mampu menunjukkan kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Dengan menunjukkan kemampuan Anda, akan meningkatkan kepercayaan kepada Anda, bahwa Anda memang memiliki kemampuan dan keahlian. Tidak hanya bisa memerintah saja, tetapi mampu memberi contoh. Selain itu, seorang pemimpin atau *leader* adalah sosok yang tangguh, yang mampu menaklukkan setiap tantangan yang datang dengan hasil yang baik.

C. Menjalin Hubungan Baik dengan Semua yang Terlibat

Menjalin hubungan yang baik merupakan salah satu contoh kepemimpinan yang perlu Anda terapkan. Menjalin hubungan baik di sini artinya, Anda bisa membawa diri terhadap orang yang dipimpin, terhadap perusahaan, juga relasi. Ada beberapa cara agar Anda bisa menjalin hubungan baik dengan semua orang, seperti:

1. Memiliki rasa empati.
2. Mau mendengarkan tanpa interupsi.
3. Memilih untuk lebih mengedepankan hubungan yang bisa berlangsung dalam jangka panjang daripada hanya hubungan jangka pendek.

D. Memiliki Motivasi yang Tinggi dan Mendukung Perkembangan Orang yang Dipimpin

Menjadi pemimpin tanpa sekat merupakan salah satu dasar untuk bisa memimpin suatu tim menjadi lebih solid, serta memastikan seluruh anggota tim atau karyawan dapat *perform* secara optimal. Ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan, seperti meluangkan waktu untuk bertemu dengan karyawan atau mencari tahu kesulitan yang sedang mereka hadapi. Kemudian, berikan arahan maupun bantuan agar mereka

mampu mencapai tujuan. Sebagai pemimpin, Anda juga perlu mengalokasikan anggaran untuk mengembangkan keterampilan orang lain. Anda juga perlu tahu

E. Pertanyaan Wajib sebagai Seorang Pemimpin untuk Evaluasi Pencapaian Kerja

Dari evaluasi ini nantinya Anda akan tahu, apa yang harus diperbaiki atau dikembangkan, sehingga seluruh anggota tim bisa bertumbuh dan menjadi lebih baik lagi. Dengan memperhatikan faktor-faktor kepemimpinan tersebut maka diharapkan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan PkM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat ini diharapkan dapat memberikan ide *design packaging* yang kreatif dengan semangat wirausaha.

Dengan demikian produk yang dihasilkan lebih terlindungi dan sebagai bagian dari promosi produk dan juga mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli dengan harga yang lebih.

PENGHARGAAN

Kegiatan ini dapat terlaksana karena ada dukungan dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Tim LPPM Universitas Pamulang, Tim dosen yang terlibat, dan dukungan dari mahasiswa Universitas Pamulang, Selain itu dukungan dari Kepala Sekolah beserta Guru di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

Alma. B, (2007). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

- Andriani, J., Wulansari, R., Sampurnaningsih, S. R., & Susanti, N. (2020). Membentuk Entrepreneur Generasi Muda Untuk Membangun Percaya Diri Dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan Pada Yayasan Ishlahul Hayat Rumah Yatim & Dhuafa Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(3), 7-15.
- Azhar, S. (2008). Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Usaha.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 14(1), 89-100.
- Denniswara, E. P. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Intensi Membeli Ulang Produk My Ideas. *Journal Of Business Management*, 1(4).
- Farida, Syarifah Ida, O. I. Khair, (2019). Leadership sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang. *JIMF (JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA)*, 3 (1), 46 – 60.
- Farida, Syarifah ida, Z, Iskandar, Khair, O. I., Amirudin Amirudin, Nurhamdi, M, (2021). Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1 (2), 86-92.
- Gerungan, W.A. (2007). Psikologi Sosial : Suatu Pengantar. Jakarta: PT Eresco.
- Husna, N., Yuhelmi, Y., & Trianita, M. (2015). Pengaruh Kepribadian Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Penerima Dana Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw) Di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 3(3), 167-171.
- Irrubai, M. L. (2015). Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society*, 6(1), 15-30.

- Kamil, M. (2007). Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep Dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal Of Economic Education*, 5(1), 100-109.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Berwirausaha. *Educatio*, 7(2), 1-15.
- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1(1), 156-159.
- Rahmanita, F., Andriani, J., & Manik, C. D. (2020). Membangun Generasi Milenial Yang Cinta Tanah Air Melalui Potensi Profesi Dan Wirausaha. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal Of Community Service In Humanities And Social Sciences*, 2(1), 25-36.
- Sudjana, D. (2004) Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas. Bandung: Falah Production.
- Suryana. (2007). Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarto, (2004). First Step To Be An Entrepreneur. Jakarta. Elex Media Komputindo.